p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No. 2, Oktober - Desember 2026, pp 5770-5776

Pelatihan Pembuatan *Tour Quotation* Berbasis Digital bagi Pelaku Usaha Perjalanan Wisata dan Akademisi di Banyuwangi

Masetya Mukti[1], Aprilia Divi Yustita[2*], Lukman Hakim[3], Jemi Cahya Adi Wijaya[4], Eka Afrida Ermawati[5], Esa Riandy Cardias[6]

[1,4,5,6] Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata, [2]Program Studi Destinasi Pariwisata, [3]Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Banyuwangi, Jl. Raya Jember, Kawang, Labanasem, Kec. Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur
E-mail: jsetiamanhalawa@gmail.com
*Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8270

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 30 Okt 2026
Revised: 10 Nov 2026
Accepted: 27 Nov 2026

Kata Kunci:
Kedisiplinan, belajar, layanan konseling

Keywords:
Discipline, learning, counseling services

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkenalkan aplikasi Tour Quotation (TQ) berbasis digital kepada pelaku usaha perjalanan wisata dan akademisi di Banyuwangi. Pelatihan dilaksanakan pada 1 Oktober 2026, di Laboratorium Bahasa Politeknik Negeri Banyuwangi selama enam jam. Metode kegiatan meliputi pemaparan materi, demonstrasi aplikasi, praktik terbimbing, simulasi penyusunan paket wisata, dan diskusi. Kegiatan melibatkan 30 peserta yang terdiri atas pelaku usaha perjalanan wisata dan praktisi destinasi, dosen, tenaga teknis, guru pariwisata, serta alumni dan mahasiswa. Materi mencakup pengelolaan master komponen harga, pengisian data paket, penghitungan biaya (costing), penyimpanan quotation, pembuatan dokumen PDF, pengarsipan, dan pemantauan oleh supervisor. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung tertib dan lancar. Peserta menunjukkan keterlibatan aktif dan proaktif selama pemaparan, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Pelatihan memberikan manfaat berupa pemahaman awal mengenai alur kerja quotation yang lebih terstruktur serta pengalaman menggunakan aplikasi digital untuk menyusun penawaran paket wisata. Pelatihan ini membekali peserta keterampilan menyusun tour quotation berbasis digital yang dapat diterapkan di industri pariwisata maupun pembelajaran di kelas untuk mendukung perencanaan perjalanan yang lebih efektif dan efisien.

This community service activity aimed to introduce a digital Tour Quotation (TQ) application to travel-agency operators and tourism academics in Banyuwangi. The training was held on 1 October 2026, at the Language Laboratory of Politeknik Negeri Banyuwangi for six hours. The methods comprised a presentation, application demonstration, guided practice, tour-package quotation simulation, and discussion. The activity involved 30 participants, including travel-agency operators and destination practitioners, lecturers, technical staff, tourism teachers, alumni, and students. Topics covered master price-component management, package-data entry, costing, quotation storage, PDF generation, archiving, and supervisor monitoring. The sessions were conducted smoothly and in an orderly manner. Participants engaged actively and proactively in the presentation, discussions, question-and-answer sessions, and hands-on practice. The training provided practical benefits by introducing a more structured quotation workflow and offering initial experience in using a digital application to prepare tour-package offers. This training equips participants with the skills to develop digital-based tour quotations that can be implemented in the tourism industry and classroom learning to support more effective and efficient tour planning.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Masetya Mukti, et al. (2026), Pelatihan Pembuatan *Tour Quotation* Berbasis Digital bagi Pelaku Usaha Perjalanan Wisata dan Akademisi di Banyuwangi. 5(2) 5732-5741. https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8270

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata semakin berhadapan dengan kebutuhan layanan yang cepat, konsisten, dan terdokumentasi. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berkaitan dengan promosi dan interaksi dengan wisatawan, tetapi juga dapat mendukung penataan proses internal yang menentukan mutu layanan dan pengambilan keputusan. Buhalis (2020) menempatkan teknologi sebagai unsur yang mengubah proses, strategi, dan daya saing organisasi pariwisata. Vial (2019) menjelaskan transformasi digital sebagai perubahan organisasi yang dipicu teknologi, sedangkan Verhoef et al. (2021) menekankan bahwa transformasi digital melibatkan perubahan proses dan model bisnis, bukan sekadar penggunaan perangkat digital. Tinjauan sistematis Gutierriz et al. (2025) juga menunjukkan semakin berkembangnya kajian mengenai penerapan teknologi dan transformasi digital dalam pariwisata. Dengan demikian, penggunaan aplikasi perlu dihubungkan dengan kebutuhan dan alur kerja nyata organisasi.

Dalam operasional usaha perjalanan wisata, tour quotation merupakan dokumen penawaran yang menerjemahkan rencana perjalanan ke dalam rincian layanan, komponen biaya, dan harga yang disampaikan kepada calon pelanggan. Komponen tersebut dapat mencakup transportasi, akomodasi, konsumsi, pemandu atau sumber daya manusia, tiket destinasi, serta biaya lainnya. Penyusunan quotation yang tidak terstruktur berpotensi menimbulkan pencarian harga berulang, input manual, pemeriksaan perhitungan berulang, dan kesulitan menelusuri dokumen terdahulu. Madinah et al. (2026) mengembangkan model tour quotation berbasis Microsoft Excel yang mengintegrasikan empat lembar kerja utama, yaitu cover, input data, tour quotation, dan bank data. Artikel tersebut melaporkan hasil validasi ahli media sebesar 99%, ahli materi 97%, dan penilaian pengguna rata-rata 91%; angka tersebut merupakan hasil pengembangan model Excel, bukan hasil pelatihan aplikasi berbasis web dalam artikel ini. Pada perspektif layanan, kejelasan informasi penawaran juga berkaitan dengan pengalaman calon pelanggan. Pemetaan bibliometrik Mukti et al. (2026) menunjukkan bahwa kajian perilaku konsumen jasa menghubungkan kualitas layanan dengan nilai yang dirasakan, kepuasan, kepercayaan, loyalitas, pengalaman pelanggan, dan layanan digital. Dengan demikian, quotation yang disusun secara jelas dan konsisten dapat dipandang sebagai salah satu titik kontak informasi yang mendukung transparansi layanan, meskipun pengaruhnya terhadap respons pelanggan tidak diukur dalam kegiatan ini.

Pemanfaatan teknologi pada usaha perjalanan wisata juga memerlukan perhatian terhadap kesiapan pengguna dan organisasi. Sharma et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan perangkat digital oleh biro perjalanan kecil tidak berlangsung seragam. Aamir et al. (2025) menelaah adopsi platform digital oleh agen perjalanan pada tahap sebelum adopsi, selama adopsi, dan setelah adopsi, sehingga memperlihatkan pentingnya memandang adopsi sebagai proses yang berkelanjutan. Tichaawa dan Chamboko-Mpotaringa (2025) juga memetakan perkembangan kajian adopsi teknologi pada usaha kecil dan menengah di sektor pariwisata. Sejalan dengan itu, OECD (2021) menekankan perlunya pengembangan keterampilan tenaga kerja untuk mendukung digitalisasi pariwisata. Literatur tersebut mendukung perlunya pelatihan berbasis tugas, namun temuan dari konteks lain tidak dapat langsung digeneralisasi sebagai hasil bagi peserta di Banyuwangi.

Kabupaten Banyuwangi memiliki potensi pengembangan pariwisata yang melibatkan berbagai sektor usaha pendukung, seperti akomodasi, restoran, dan jasa hiburan. Mukti et al. (2021) menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara jumlah kunjungan wisatawan dan penerimaan pajak hiburan, pajak hotel, serta pajak restoran di Banyuwangi. Temuan tersebut menunjukkan keterkaitan aktivitas pariwisata dengan berbagai sektor usaha yang mendukung penyelenggaraan perjalanan wisata. Dalam konteks ini, pelaku usaha perjalanan wisata memerlukan kemampuan untuk menyusun penawaran paket wisata secara sistematis, termasuk mengidentifikasi komponen layanan, menghitung biaya, dan menyajikan harga penawaran secara terstruktur. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan tour quotation berbasis digital menjadi relevan sebagai upaya memperkenalkan pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses administrasi dan penyusunan penawaran perjalanan wisata. Pelibatan pelaku usaha perjalanan wisata bersama akademisi, tenaga teknis, guru, alumni, dan mahasiswa juga memberikan ruang untuk berbagi pengetahuan serta menghubungkan kebutuhan operasional industri dengan pembelajaran di bidang pariwisata.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengalaman praktik mengenai penyusunan tour quotation berbasis digital bagi pelaku usaha perjalanan wisata dan akademisi di Banyuwangi. Materi difokuskan pada pengelolaan

master komponen harga, penyusunan data paket, penghitungan biaya, penyimpanan dokumen quotation, pembuatan keluaran PDF, pengarsipan, dan pemantauan. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan, karakteristik peserta, materi dan tahapan praktik, serta manfaat langsung kegiatan dalam mengenalkan alur kerja quotation yang lebih terstruktur. Pelatihan ini membekali peserta keterampilan menyusun tour quotation berbasis digital yang dapat diterapkan di industri pariwisata maupun pembelajaran di kelas untuk mendukung perencanaan perjalanan yang lebih efektif dan efisien.

METODE

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan terapan selama enam jam yang memadukan pemaparan materi, demonstrasi aplikasi, praktik terbimbing, simulasi penyusunan tour quotation, diskusi, dan dokumentasi. Kombinasi penjelasan dan praktik terbimbing digital relevan dengan perhatian Astina et al. (2021) terhadap pengembangan media pelatihan digital di bidang pariwisata dan hospitalitas. Alur pelatihan dipilih agar peserta dapat memahami urutan kerja dan mencoba penggunaan fitur aplikasi pada kasus penyusunan paket perjalanan wisata.

Waktu dan tempat

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 1 Oktober 2026, bertempat di Laboratorium Bahasa Politeknik Negeri Banyuwangi, Banyuwangi, Jawa Timur, dengan durasi selama enam jam. Laboratorium tersebut digunakan sebagai tempat pelaksanaan sesi pemaparan, demonstrasi, dan praktik terbimbing komputer. Pemilihan tempat ini mendukung peserta untuk mengikuti penjelasan sekaligus mencoba tahapan penggunaan aplikasi secara langsung.

Peserta dan sasaran

Daftar peserta memuat 30 orang yang berasal dari beberapa kelompok, yaitu pelaku usaha perjalanan wisata dan praktisi destinasi, dosen Politeknik Negeri Banyuwangi, tenaga teknis UPW, guru pariwisata SMK, serta alumni dan mahasiswa pariwisata. Keragaman latar belakang peserta memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman antara pelaku industri, praktisi, dan unsur akademisi. Pengelompokan peserta pada artikel ini didasarkan pada afiliasi yang tercantum dalam daftar peserta.

Tahapan pelaksanaan

Tahap awal diawali dengan pembukaan dan pengantar mengenai peran tour quotation dalam operasional usaha perjalanan wisata. Pemateri menjelaskan fungsi quotation sebagai dokumen penawaran yang merangkum rencana perjalanan, komponen layanan, dan rincian biaya. Peserta kemudian diajak mengenali kendala yang dapat muncul apabila data harga, perhitungan biaya, dan dokumen penawaran dikelola secara terpisah. Pengantar ini menjadi dasar untuk memahami kebutuhan penggunaan aplikasi Tour Quotation berbasis web.

Tahap berikutnya berupa demonstrasi alur penggunaan aplikasi, mulai dari login sesuai hak akses, pengelolaan master komponen harga, pembuatan quotation, pengisian identitas paket dan jumlah peserta, pemilihan komponen perjalanan, hingga penghitungan biaya. Komponen yang diperkenalkan meliputi transportasi, akomodasi, konsumsi (meals), sumber daya manusia atau pemandu, destinasi, dan biaya lainnya. Demonstrasi dilakukan secara bertahap agar peserta dapat mengikuti keterkaitan antara data paket, komponen biaya, dan dokumen penawaran yang dihasilkan.

Pada sesi praktik, peserta mengikuti simulasi penyusunan quotation dengan membandingkan alur kerja menggunakan Microsoft Excel dan aplikasi Tour Quotation berbasis web. Skenario yang digunakan dalam materi adalah paket “Blue Fire Sunrise of Java” selama dua hari satu malam (2D1N). Peserta dibimbing untuk mengisi data paket, memilih komponen perjalanan, dan memahami proses costing. Pada tahap akhir, peserta diperkenalkan pada penyimpanan quotation, pengunduhan dokumen PDF, pencarian arsip, serta fungsi pemantauan oleh supervisor. Peserta juga diarahkan untuk menyiapkan dan mengunggah berkas PDF hasil simulasi ke folder bersama sebagai bagian dari latihan pengelolaan dokumen.

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Dokumentasi dan analisis kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Tour Quotation Berbasis Digital

Analisis kegiatan dilakukan secara deskriptif dan sistematis melalui penelaahan materi paparan, daftar peserta, dan dokumentasi kegiatan sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1 di atas. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh rangkaian pelatihan telah terlaksana dengan baik, lancar, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Peserta menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme dalam mengikuti penyampaian materi, demonstrasi aplikasi, serta praktik penyusunan tour quotation berbasis digital. Kegiatan ini menghasilkan pengalaman praktis dan keterampilan awal yang bermanfaat bagi peserta untuk diterapkan dalam kegiatan operasional industri perjalanan wisata maupun pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembuatan Tour Quotation Berbasis Digital telah dilaksanakan selama enam jam di Laboratorium Bahasa Politeknik Negeri Banyuwangi dan melibatkan 30 peserta dari berbagai latar belakang. Kegiatan mempertemukan kebutuhan praktis usaha perjalanan wisata dengan perspektif akademik melalui pemaparan materi, demonstrasi aplikasi, praktik terbimbing, simulasi, dan diskusi. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan tertib, lancar, dan kondusif. Peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam mengikuti penjelasan, bertanya, berdiskusi, serta mencoba tahapan penyusunan quotation berbasis digital.

Komposisi peserta dirangkum berdasarkan afiliasi yang tercantum dalam daftar peserta. Kegiatan tidak hanya melibatkan pelaku usaha perjalanan wisata, tetapi juga praktisi destinasi, unsur pendidikan, tenaga teknis, serta alumni dan mahasiswa pariwisata. Keterlibatan berbagai kelompok tersebut memberi ruang pertukaran pengalaman mengenai kebutuhan penyusunan paket wisata, penghitungan biaya, pengelolaan dokumen, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran maupun praktik industri.

Tabel 1. Komposisi Peserta Berdasarkan Afiliasi

No	Kelompok Peserta	Jumlah (Orang)
1	Pelaku usaha perjalanan wisata dan praktisi destinasi	17
2	Dosen Politeknik Negeri Banyuwangi	5
3	Tenaga teknis UPW Poliwangi	1
4	Guru pariwisata SMK	3
5	Alumni/mahasiswa pariwisata Poliwangi	4
	Total	**30**

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok terbesar dalam daftar peserta berasal dari pelaku usaha perjalanan wisata dan praktisi destinasi, disusul dosen, tenaga teknis, guru pariwisata, serta alumni dan mahasiswa. Keragaman latar belakang ini relevan karena penyusunan quotation bersinggungan dengan praktik perencanaan paket, penghitungan biaya, supervisi, dan pembelajaran pariwisata. Komposisi tersebut juga memungkinkan peserta saling bertukar pandangan antara kebutuhan operasional industri dan pendekatan akademik. Jumlah pada tabel merupakan pengelompokan berdasarkan daftar peserta yang tersedia.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Peserta dan Tim Pelaksana

Materi inti pelatihan menjelaskan tour quotation sebagai dokumen penawaran yang memuat rincian komponen perjalanan dan harga. Dalam aplikasi berbasis web, komponen harga dikelola melalui master data sehingga pengguna dapat memilih item yang relevan ketika menyusun quotation. Komponen yang diperkenalkan meliputi transportasi, akomodasi, meals, sumber daya manusia atau pemandu, destinasi, dan biaya lainnya. Alur tersebut menghubungkan data paket dan jumlah peserta dengan penghitungan biaya, penyimpanan quotation, pembuatan keluaran PDF, serta pengarsipan. Melalui penjelasan dan demonstrasi bertahap, peserta memperoleh gambaran mengenai hubungan antarfitur dan urutan kerja yang diperlukan untuk menghasilkan dokumen penawaran.

Simulasi perbandingan antara Microsoft Excel dan aplikasi berbasis web memberi peserta gambaran mengenai dua alur kerja penyusunan quotation. Melalui contoh paket "Blue Fire Sunrise of Java", peserta dapat mengikuti proses pengisian data, pemilihan komponen perjalanan, dan penghitungan harga. Pada aplikasi web, peserta juga dikenalkan pada tahapan login, pemilihan master komponen, penyimpanan quotation, pembuatan dokumen PDF, dan pencarian arsip. Praktik ini bermanfaat untuk memperkenalkan alur kerja digital yang lebih tertata serta membantu peserta memahami fungsi setiap tahapan dalam penyusunan penawaran. Perbandingan tersebut merupakan pengalaman pembelajaran dalam pelatihan dan tidak dimaksudkan sebagai pengukuran kuantitatif atas keunggulan kinerja salah satu sistem.



Gambar 3. Aktivitas Peserta dalam Sesi Pelatihan di Ruang Komputer

Selama sesi pelatihan, peserta terlibat aktif dan proaktif dengan mengikuti demonstrasi, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan melaksanakan praktik sesuai tahapan yang diberikan. Pelatihan berlangsung tertib, lancar, dan kondusif di Laboratorium Bahasa Politeknik Negeri Banyuwangi. Manfaat langsung kegiatan tercermin dari kesempatan peserta memahami komponen biaya, menyusun data paket, melakukan costing, menghasilkan quotation dalam format PDF, serta mengenali mekanisme pengarsipan dan pemantauan. Kegiatan ini memberikan bekal awal yang dapat diterapkan atau dikembangkan dalam proses penyusunan penawaran perjalanan wisata. Karena pelaporan ini tidak menggunakan tes atau rubrik penilaian produk, manfaat tersebut disajikan sebagai capaian proses dan pengalaman pembelajaran awal, bukan sebagai besaran peningkatan kompetensi yang telah diukur.

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Secara substantif, pelatihan menempatkan digitalisasi pada proses kerja internal, bukan hanya promosi destinasi atau komunikasi dengan calon wisatawan. Hal ini sejalan dengan Buhalis (2020), Vial (2019), Verhoef et al. (2021), dan Gutierriz et al. (2025), yang membahas teknologi sebagai pengubah proses dan penciptaan nilai dalam pariwisata. Mukti et al. (2026) juga menunjukkan bahwa kajian perilaku konsumen jasa menghubungkan kualitas layanan dengan nilai yang dirasakan, kepuasan, kepercayaan, loyalitas, pengalaman pelanggan, dan layanan digital. Dalam konteks ini, quotation yang jelas dapat menjadi media informasi awal yang membantu calon pelanggan memahami ruang lingkup paket dan biaya, sehingga relevan dengan transparansi layanan dan kepercayaan. Namun, pelatihan ini tidak mengukur persepsi atau keputusan pembelian wisatawan; hubungan tersebut merupakan relevansi konseptual, bukan dampak empiris yang dibuktikan. Manfaat aplikasi terletak pada pengorganisasian komponen, keteraturan perhitungan, kemudahan menghasilkan dokumen, dan keterlacakan arsip.

Literatur tentang adopsi teknologi menunjukkan bahwa ketersediaan perangkat saja tidak menjamin penggunaan yang berkelanjutan. Aamir et al. (2025) menekankan tahapan adopsi platform digital pada agen perjalanan, sedangkan Sharma et al. (2020) membahas variasi pemanfaatan perangkat digital oleh biro perjalanan kecil. Tichaawa dan Chamboko-Mpotaringa (2025) mengidentifikasi perkembangan dan tema-tema penting dalam kajian adopsi teknologi pada usaha kecil dan menengah pariwisata. OECD (2021) menyoroti pengembangan keterampilan tenaga kerja sebagai salah satu prasyarat transformasi digital. Karena itu, pelatihan dapat menjadi titik awal untuk menyamakan pemahaman tentang komponen quotation dan proses costing, tetapi keberlanjutan penerapan tetap memerlukan dukungan organisasi, pembaruan data harga, pembagian hak akses yang jelas, dan prosedur penyimpanan dokumen.

Penelitian Madinah et al. (2026) memberikan rujukan langsung mengenai kebutuhan struktur data dalam penyusunan tour quotation melalui model Excel yang menghubungkan input, dokumen quotation, dan bank data. Pelatihan ini memperkenalkan alur aplikasi berbasis web, termasuk pengarsipan dan pemantauan, sehingga pembahasannya berada pada konteks penggunaan dan pengenalan alur digital yang berbeda dari evaluasi model Excel tersebut. Sementara itu, Mukti et al. (2021) memberikan konteks lokal tentang keterkaitan jumlah kunjungan wisatawan dengan penerimaan pajak sektor pendukung di Banyuwangi. Kedua sumber tersebut mendukung aspek konteks dan relevansi kegiatan, tetapi bukan merupakan bukti langsung keberhasilan pelatihan ini.

Kegiatan ini memiliki keterbatasan pada evaluasi dampak pembelajaran dan penerapan aplikasi setelah pelatihan. Dokumen pelaksanaan yang digunakan dalam penyusunan artikel belum memuat hasil pretest–posttest, kuesioner kepuasan, rubrik penilaian produk quotation, atau pelacakan penggunaan aplikasi setelah peserta kembali ke tempat kerja. Karena itu, manfaat pelatihan dilaporkan pada tingkat keterlaksanaan kegiatan, partisipasi, dan pengalaman praktik awal. Pada kegiatan berikutnya, evaluasi dapat memadukan penilaian produk, misalnya kelengkapan komponen, ketepatan perhitungan, dan keterbacaan penawaran, dengan umpan balik peserta. Konstruk persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang dibahas Davis (1989) dapat menjadi landasan untuk menyusun pertanyaan penerimaan teknologi setelah diadaptasi sesuai konteks kegiatan. Penggunaan pretest–posttest, rubrik penilaian, kuesioner, dan pelacakan penerapan aplikasi akan membantu mengevaluasi dampak pelatihan secara lebih sistematis.

SIMPULAN

Pelatihan Pembuatan Tour Quotation Berbasis Digital bagi Pelaku Usaha Perjalanan Wisata dan Akademisi di Banyuwangi telah dilaksanakan dengan melibatkan 30 peserta yang berasal dari pelaku usaha perjalanan wisata dan praktisi destinasi, dosen, tenaga teknis, guru pariwisata, serta alumni dan mahasiswa. Pelatihan dilaksanakan melalui pemaparan materi, demonstrasi aplikasi, praktik terbimbing, simulasi perbandingan alur Microsoft Excel dan aplikasi web, serta diskusi. Materi mencakup pengelolaan master komponen harga, penyusunan data paket, penghitungan biaya, pembuatan keluaran PDF, pengarsipan, dan pemantauan quotation. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung tertib dan lancar dengan partisipasi peserta yang aktif.

Pelatihan memberikan manfaat awal berupa pemahaman mengenai alur penyusunan quotation yang lebih terstruktur dan pengalaman praktik menggunakan aplikasi digital untuk mengelola komponen biaya, menghitung harga, menyimpan dokumen, serta menelusuri arsip penawaran. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk mendukung proses administrasi dan penyusunan penawaran perjalanan wisata

yang lebih tertata. Evaluasi kuantitatif dan pemantauan penerapan setelah pelatihan masih diperlukan untuk mengetahui perubahan kompetensi dan keberlanjutan penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, kegiatan lanjutan disarankan melengkapi penilaian produk quotation dan umpan balik peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdi menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Negeri Banyuwangi atas pemberian izin, penyediaan Laboratorium Bahasa, serta fasilitasi sarana dan kebutuhan pelatihan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta (pelaku usaha perjalanan wisata, praktisi destinasi, dosen, tenaga teknis, guru pariwisata, alumni, dan mahasiswa) atas kehadiran serta partisipasi aktif selama kegiatan. Apresiasi diberikan kepada tim pelaksana dan semua pihak yang mendukung persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi kegiatan.

REFERENSI

Aamir, S., Atsan, N., & Khan, M. S. (2025). Going Digital With Multisided-Platforms: Assessing The Innovation Adoption Process from The Perspectives of Travel Agents. Tourism and Hospitality Research, 25(1), 72–89. https://doi.org/10.1177/14673584231186535

Astina, M. A., Mariani, N. W. R., & Sudarmawan, I. W. E. (2021). The Development of Digital-Based Training Media for Tourism and Hospitality Job Training Center in Bali. Community Empowerment, 6(10), 1861–1866. https://doi.org/10.31603/ce.5952

Buhalis, D. (2020). Technology in Tourism From Information Communication Technologies to Etourism and Smart Tourism Towards Ambient Intelligence Tourism: A Perspective Article. Tourism Review, 75(1), 267–272. https://doi.org/10.1108/TR-06-2019-0258

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly, 13(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Gutierriz, I., Ferreira, J. J., & Fernandes, P. O. (2025). Digital Transformation and The New Combinations in Tourism: A Systematic Literature Review. Tourism and Hospitality Research, 25(2), 194–213. https://doi.org/10.1177/14673584231198414

Madinah, R., Yustita, A. D., Mukti, M., Cardias, E. R., Jannah, R. N., & Ermawati, E. A. (2026). Pengembangan Sistem Tour Quotation Berbasis Microsoft Excel untuk Mendukung Penawaran Produk Layanan Wisata Di PT X. Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata, 9(1), 65–78. https://doi.org/10.32528/sw.v9i1.5431

Mukti, M., Wijaya, J. C. A., & Febrian, A. W. (2021). The Tax Optimization Strategy of Tourism Sector to Increase Banyuwangi Regency's Income. International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events, 5(1), 64–69. https://doi.org/10.31940/ijaste.v5i1.2180

Mukti, M., Wijaya, J. C. A., & Amalia, F. R. (2026). Consumer Behavior Research in The Service Sector: A Bibliometric Mapping of Service Quality, Satisfaction, Trust, Loyalty, and Culture. Proceeding International Conference on Economics, Business and Information Technology, 7(2), 717–729. https://doi.org/10.31967/icebit.2026.186

OECD. (2021). Preparing The Tourism Workforce for The Digital Future. OECD Tourism Papers, No. 2021/02. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/9258d999-en

Sharma, A., Sharma, S., & Chaudhary, M. (2020). Are Small Travel Agencies Ready for Digital Marketing? Views of Travel Agency Managers. Tourism Management, 79. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104078

Tichaawa, T. M., & Chamboko-Mpotaringa, M. (2025). Mapping The Evolution of Tourism Small and Medium Enterprises' Technology Adoption. Modern Geográfia, 20(4), 141–164. https://doi.org/10.15170/MG.2025.20.04.08

Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital Transformation: A Multidisciplinary Reflection and Research Agenda. Journal of Business Research, 122, 889–901. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022

Vial, G. (2019). Understanding Digital Transformation: A Review and A Research Agenda. The Journal of Strategic Information Systems, 28(2), 118–144. https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)